

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis yang digunakan statistik.<sup>88</sup>

Jenis penelitian adalah asosiatif yaitu “mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala fenomena tertentu”.<sup>89</sup>

Jadi peneliti mencari atau meneliti adanya hubungan sebab akibat antara variabel tersebut. Penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ), *Return On Equity* ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat Laba bersih ( $Y$ ).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan hasil dari kumpulan beberapa pengukuran objek, atau

---

<sup>88</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Grafindo Persada, 2019), hal.100

<sup>89</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal.19

individu yang sedang dikaji/ diteliti.<sup>90</sup> Populasi tidak berupa orang saja , tetapi bisa berupa obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>91</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi triwulan PT.BRI Syariah Indonesia periode 2012-2019.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah bagian tertentu diperoleh dari bagian populasi dan diteliti secara rinci.<sup>92</sup> Peneliti menetapkan sampel sebanyak 32 terdiri : Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Non Performing Financing* ,*Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Equity* yang diambil dari laporan keuangan publikasi triwulan PT.BRI Syariah 8 tahun terakhir yang diterbitkan per Desember 2012 sampai per Desember 2019 (dikses dari [www.brisyarah.co.id](http://www.brisyarah.co.id)). Jadi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria sampel yang digunakan adalah :

- a. BRI Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. BRI Syariah memiliki laporan yang mencantumkan data pembiayaan

UMKM

---

<sup>90</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik* (Jakarta:Erlangga, 2005), hal.2

<sup>91</sup> Sugiyono ,*Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal.80

<sup>92</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) ,hal.63

- c. Bank BRI Syariah menerbitkan laporan triwulan yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu tahun 2012-2019 yang telah di publikasikan di web resmi

## C. Sumber Data , Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber data

Data sekunder adalah data yang peneliti kumpulkan berasal dari macam-macam sumber ada.<sup>93</sup> Penelitian ini memakai data sekunder yang berasal dari situs resmi ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)) , penelitian terkait yang dilakukan sebelumnya serta data yang lainnya yang menunjang. Data yang dimaksud meliputi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* dari laporan triwulan yang sudah dipublikasikan PT.BRI Syariah Indonesia.

### 2. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu baik itu abstrak ataupun konkrit, yang setidaknya memiliki dua atau lebih kategori atau nilai.<sup>94</sup> Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent* ( terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu variabel *independent* (bebas). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) nya yaitu Pembiayaan Usaha MikroKecil dan

---

<sup>93</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal.68

<sup>94</sup> Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2017), hal.2

Menengah ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_3$ ) dan *Return On Equity* ( $X_4$ ). Kemudian variabel terikatnya atau variabel  $Y$  nya yaitu laba bersih bank BRI Syariah.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>95</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala pengukuran rasio. Skala rasio mempunyai semua karakteristik yang dimiliki oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan kelebihan skala ini memiliki nilai 0 (nol) empiris absolut sebagai titik permulaan.<sup>96</sup> Dengan kata lain pengukuran rasio biasanya dalam bentuk perbandingan antara satu individu/objek tertentu dengan yang lainnya. Sedangkan pada variabel Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) menggunakan presentase karena mempunyai titik nol yang mutlak ada.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan.<sup>97</sup> Teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain :

---

<sup>95</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif...*, hal.120

<sup>96</sup> *Ibid*, hal.11

<sup>97</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif Cetakan Pertama*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hal.103

## 1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari informasi sesuai teori yang terkait, dengan melakukan penelitian yaitu dengan cara membaca literatur yang tersedia dipustaka.<sup>98</sup> Hal tersebut dilakukan demi mendapatkan landasan teori yang dapat menunjang penelitian.

## 2. Dokumentasi

Teknik ini berguna sebagai pengumpulan data yang berupa data tertulis yang didalamnya terkandung keterangan serta penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>99</sup> Data yang dimaksudkan tersebut berupa laporan keuangan, buku terkait, journal, ataupun berita online.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang berasal dari data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh PT.BRI Syariah dalam bentuk laporan triwulan periode Desember 2012 sampai dengan Desember 2019 yang di publikasikan dalam situs resmi [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) , jurnal-jurnal penelitian terdahulu, skripsi, dan artikel atau berita online.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Mengapa

---

<sup>98</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014), hal.50

<sup>99</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif....*, hal.152

demikian, karena data-data yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk numerik sehingga dapat diolah dengan statistik dengan bantuan aplikasi program SPSS.

Yang mana model analisis regresi linear berganda melibatkan satu variabel *dependent* yang diperkirakan mempunyai hubungan lebih dari satu variabel *independent*. Tujuan digunakannya analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Dalam menganalisis data penelitian perlu beberapa uji yang dilakukan menggunakan program SPSS yaitu :

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

##### a. Normalitas

Uji ini berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahui variabel residual normal atau tidak dianalisis dengan analisis grafik (*non-parametik kolmogorof-sminornov*). Dikatakan hasilnya normal jika taraf signifikan  $> 0,05$ .<sup>100</sup>

##### b. Multikolinieritas

Uji ini bertujuan menguji terdapat kolerasi antar variabel independen atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

---

<sup>100</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal.109-

korelasi di antara variabel *independent*. Dimana dapat di deteksi dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka dikatakan penelitian tersebut terdapat multikolonieritas. Jika VIF  $< 10$  dan tolerance  $< 0,1$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.<sup>101</sup>

c. Heteroskedisitas

Uji ini bertujuan berguna menguji model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnyatetap, maka disebut *homokedastisitas*. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka dikatakan *heteroskedastisitas*. Dalam uji ini untuk menentukan heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan menggunakan uji *glejser*.<sup>102</sup>

d. Autokorelasi

Uji ini menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Dalam pengambilan keputusan kriteriannya:

---

<sup>101</sup> Rizky Primadita Ayuwardani & Isroah, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan*, Jurnal Nominal, Vol.VII, No.1 (Yogyakarta:Universitas Negeri, 2018), hal.148

<sup>102</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE GRUP, 2017) ,hal.125

- 1)  $0 < d < dL$ , terdapat autokorelasi positif
- 2)  $4 - dL < d < 4$ , ada autokorelasi negatif
- 3)  $dU < d < 4 dU$ , tidak ada autokorelasi positif / negatif
- 4)  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , uji tidak meyakinkan

Disebut ada masalah autokorelasi jika uji terjadi korelasi, autokorelasi muncul karena pengamatan yang runtut sepanjang waktu dan berkaitan dengan yang lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.<sup>103</sup>

## 2. Model Regresi Linear Berganda

Model pengujian ini berguna untuk menguji kebenaran hipotesis yang sedang digunakan dan data umumnya berskala rasio/interval.

Dirumuskan sebagaiberikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Pembiayaan UMKM} + \beta_2 \text{NPF} + \beta_3 \text{CAR} + e \dots$$

Ket :

Y = Laba

X<sub>1</sub> = Pembiayaan UMKM

X<sub>2</sub> = NPF

---

<sup>103</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian* ( Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal.138

$X_3 = \text{CAR}$

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi

$e$  = Error/Variabel gangguan

### 3. Uji $R^2$

Analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas *independent* dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent*).

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah pada jumlah variabel independent yang di *input* ke dalam model. Setiap satu variabel independent ditambahkan maka koefisien determinasi ( $R^2$ ) naik, tidak peduli variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan dalam model.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Pengujian ini tujuannya melihat ada pengaruh variabel *independent* secara parsial dalam menjelaskan variabel *dependent*. Uji t dapat dilakukan dengan langkah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf sig. 5%.

- 1)  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka secara parsial terdapat pengaruh nyata.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka secara parsial tidak memiliki pengaruh.

Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan melihat rumus  $df (n-k-1)$ .<sup>104</sup>

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatn secara serentak. Dalam pengujian ini, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

---

<sup>104</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal.141-143

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Maka variabel independen secara tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan kesimpulan uji F juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini menggunakan perbandingan nilai sig sebesar 0,05. Dimana pengambilan keislamannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $Sig > \alpha$  maka terima  $H_0$ .
- 2) nilai  $Sig < \alpha$  maka terima  $H_1$